

ABSTRAK

Skrpsi yang berjudul “Analisis Putusan Pembatalan Hibah Nomor 575/pdt.G/2020/PA.Bkl di Pengadilan Agama Bangkalan Dalam Perspektif Hukum Islam” di latar belakang adanya gugatan pembatalan hibah yang dilakukan oleh penggugat dimana di dalam Hukum Islam sudah sangat jelas dikatakan jika tidak boleh melakukan pembatalan atau menarik kembali barang yang telah dihibahkan dan haram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang menjadi pertimbangan hakim Pengadilan Agama Bangkalan dalam memutuskan perkara pembatalan hibah serta mengetahui bagaimana analisis putusan pembatalan hibah nomor 575/pdt.G/2020/PA.Bkl di Pengadilan Agama Bangkalan dalam perspektif hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *library research* yang bersifat kualitatif yang bersumber dari data primer yaitu surat putusan pembatalan hibah nomor 575/pdt.G/2020/PA.Bkl yang didukung oleh data skunder dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi.

Di dalam putusan hakim ini secara garis besar sesuai dengan apa yang ada di dalam hukum Islam dimana hakim menolak gugatan penggugat untuk membatalkan hibah, selain karena di dalam hukum Islam sudah jelas menyatakan jika tidak boleh menarik kembali hibah yang sudah di berikan juga kurangnya bukti - bukti yang diberikan oleh penggugat untuk meyakinkan hakim untuk membatalkan hibah yang tertera pada buku desa(c) yang digunakan oleh penggugat sebagai bukti. Maka putusan hakim no. 575/pdt.G/2020/PA.Bkl sesuai dengan hukum Islam yang menjadi sumber hukum masyarakat muslim, namun jika melihat dari syarat dan rukun hibah maka seharusnya akad hibah dapat dijadikan pertimbangan hakim pula.

Kata kunci : *Hibah, pertimbangan hakim, pembatalan hibah.*

ABSTACK

The thesis entitled "Analysis of the Decision on Cancellation of Grants Number 575/pdt.G/2020/PA.Bkl at the Bangkalan Religious Court in the Perspective of Islamic Law" is against the background of a lawsuit for cancellation of grants made by the plaintiff where in Islamic law it is very clear in say if it is not allowed to cancel or withdraw the goods that have been given and are forbidden. This study aims to find out what the Bangkalan Religious Court judges consider in deciding the case of grant cancellation and to find out how to analyze the decision on grant cancellation number 575/pdt.G/2020/PA.Bkl in the Bangkalan religious court in the perspective of Islamic law.

This study uses a qualitative library research research method sourced from primary data, namely the grant cancellation decision letter number 575/pdt.G/2020/PA.Bkl which is supported by secondary data and uses data collection techniques through observation and documentation.

In this judge's decision, it is broadly in accordance with what is in Islamic law where the judge rejects the plaintiff's claim to cancel the grant, other than because Islamic law clearly states that it is not permissible to withdraw the grant that has been given as well as lack of evidence given by the plaintiff to convince the judge to cancel the grant listed in the village book (c) which is used by the plaintiff as evidence. Then the judge's decision no. 575/pdt.G/2020/PA.Bkl in accordance with Islamic law which is a source of law for Muslim communities, but if you look at the terms and pillars of the grant, the grant contract should also be considered by the judge.

Keywords: Grant, judge's consideration, cancellation of grant